

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Anggaran operasional pada UMKM Marcello disusun berdasarkan data-data penjualan tahun sebelumnya, kemudian membuat ramalan penjualan, dan menentukan estimasi target penjualan selama satu tahun. Ramalan penjualan tersebut berupa serangkaian prediksi penjualan di masa yang akan datang. Penyusunan anggaran operasional pada UMKM Marcello menggunakan metode *top down*, dimana yang menentukan dan membuat anggaran adalah pimpinan dan wakil pimpinan. Anggaran operasional pada UMKM Marcello mencakup semua aktivitas utama di dalam proses menghasilkan produk, penjualan produk yang menjadi sumber utama pendapatan. Anggaran operasional pada UMKM Marcello meliputi forecast penjualan, anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku langsung, anggaran tenaga kerja langsung, anggaran overhead pabrik, anggaran biaya operasi, anggaran harga pokok produksi, anggaran harga pokok penjualan, dan anggaran laba rugi.

Proses penyusunan anggaran operasional merupakan aktivitas yang penting untuk menjalankan kegiatan operasional pada UMKM Marcello, karena dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai realisasi kegiatan penjualan pada tahun yang ditentukan. Perencanaan dalam penyusunan anggaran operasional juga berfungsi untuk mengestimasi jumlah pengeluaran biaya-biaya yang akan digunakan untuk kegiatan proses produksi, dan mengestimasi jumlah target

penjualan yang akan dihasilkan, sehingga dapat mencegah pemborosan biaya. Penyusunan anggaran operasional apabila sudah berjalan dengan baik dan benar, maka akan dapat menghasilkan pengelolaan di dalam suatu usaha berjalan dengan lancar, sehingga tujuan jangka pendek dapat tercapai dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pencapaian tujuan jangka panjang, serta kelangsungan hidup suatu usaha dapat benar-benar terjamin.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini :

1. Batasan kebenaran atas data yang diberikan oleh UMKM, karena pengambilan data mengacu pada jawaban dari proses wawancara.
2. Tidak adanya laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai acuan penyusunan anggaran operasional, sehingga peneliti harus bertanya lebih detail dan teliti tentang data-data yang akan digunakan untuk proses penyusunan anggaran operasional.
3. Sulitnya memperoleh bukti mengenai data-data tahun sebelumnya. Data hanya diperoleh dari percakapan lisan hasil wawancara.

5.3 Saran

Adapun sedikit saran yang dapat diberikan penulis baik untuk UMKM beserta untuk pembaca penelitian ini, sehingga dapat menyempurnakan lagi di masa yang akan datang, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan ini hanya sampai pada tahap penyusunan anggaran operasional, sehingga akan lebih baik lagi jika diteruskan pada tahap penyusunan anggaran *financial*.
2. Dalam proses wawancara, sebaiknya narasumber harus konsekuen atas informasi yang telah diberikan, sehingga peneliti tidak merasa kesulitan untuk mengulang proses perhitungan lagi karena data-data yang telah diberikan oleh narasumber salah tafsiran.
3. Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan agar penyusunan anggaran operasional ini dapat dianalisa oleh UMKM Marcello apakah penyusunan anggaran operasional yang telah dibuat peneliti sama dengan realisasi untuk tahun 2012 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan dan Asri, Marwan. 2010. *Anggaran Perusahaan*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Alim, Nizarul. 2008. Efektivitas Perpaduan Komponen Anggaran dalam Prosedur Anggaran : Pengujian Kontijensi Matching. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2. (online), (http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/102086976_1411-0288.pdf, diakses 5 November 2011).
- Arifin, Johan. 2007. Pengaruh Karakteristik Gaya Penyusunan Anggaran terhadap Efisiensi Biaya. Vol. 9, No. 1, Hal. 23-35. (online), (<http://journal.uui.ac.id/index.php/sinergi/article/viewfile/228/224>), diakses 6 November 2011).
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya*. Kajian Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Curristine, Teresa. 2005. Performance Information in the Budget Process : Result of the OECD 2005 Questionnaire. Vol 5, No 2. (online), (<http://www.oecd.org/dataoecd/4/53/43480959.pdf>), diakses 27 November 2011)
- Haruman, Tendi dan Rahayu, Sri. 2007. *Penyusunan Anggaran*. Edisi Kedua. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Riwayadi. 2006. *Akuntansi Biaya*. Andalas University Press. Padang
- Rudianto. 2009. *Penganggaran*. Erlangga. Jakarta

Sardjito, Bambang dan Muthaher, Osmad. 2007. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah : Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating. (online),(<http://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/aspp07.pdf>, diakses 5 November 2011).

Sasongko, Catur dan Parulian, Safrida Rumondang. 2010. *Anggaran*. Salemba Empat. Jakarta.

UU No.36 Tahun 2008. Tentang Pajak Penghasilan. Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia. Jakarta

Welsch., et al. 2000. *Anggaran*. Perencanaan dan Pengendalian Laba. Salemba Empat. Jakarta.

Yin, Robert K, 2003. *Studi Kasus : Desain dan Metode*. Catatan keempat. Terjemahan. PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.